

## KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODUL PRAKTIKUM UNTUK MATAKULIAH KOMPUTER AKUNTANSI

IRIN WIDAYATI<sup>1)</sup>, LUQMAN HAKIM<sup>2)</sup>, EKO WAHJUDI<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

*irinwidayati@unesa.ac.id*<sup>1)</sup>, *luqmanhakim@unesa.ac.id*<sup>2)</sup>,  
*ekowahjudi@unesa.ac.id*<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana, media pembelajaran, pemilihan bahan ajar, serta pemilihan metode yang tepat oleh dosen. Bahan ajar menjadi bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Modul praktikum dianggap sesuai dengan pembelajaran aplikasi komputer karena karakteristik matakuliah aplikasi komputer yang bersifat praktik dan menggunakan bantuan hardware komputer untuk mengoperasikannya. Penelitian menganalisis perbedaan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan modul praktikum *myob accounting* untuk perusahaan manufaktur dengan tanpa modul praktikum pada matakuliah komputer akuntansi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji *t* dengan berbantuan alat uji SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul praktikum *myob accounting* untuk perusahaan manufaktur dalam matakuliah komputer akuntansi dinyatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa aspek pengetahuan, ditunjukkan oleh nilai *equal variances assumed* 5,999 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kompetensi unjuk kerja mahasiswa dengan penggunaan modul praktikum *myob accounting* juga lebih baik dibanding mahasiswa yang tidak menggunakan modul praktikum *myob accounting*. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan modul praktikum efektif pada pembelajaran komputer akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa baik pengetahuan maupun keterampilan.

**Kata kunci:** bahan ajar; modul; hasil belajar; keefektifan;

### PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa adalah dosen harus terus menerus melakukan pengembangan diri untuk memperbaiki sistem pengajarannya. Pembelajaran yang efektif dipengaruhi

oleh beberapa hal diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana, media pembelajaran, pemilihan bahan ajar, serta pemilihan metode yang tepat oleh dosen (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Salah satu unsur yang penting dalam keefektifan pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan bahan ajar oleh dosen.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa untuk belajar dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada (Depdiknas, 2008). Ada beberapa jenis bahan ajar yang dapat digunakan, salah satunya adalah modul. Modul sebagai bahan ajar yang di dalamnya memuat proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi mengenai suatu materi yang disusun secara sistematis disertai pedoman penggunaan untuk mahasiswa.

Matakuliah aplikasi komputer merupakan matakuliah yang menekankan pada praktik yang pelaksanaannya di laboratorium komputer menggunakan program aplikasi Myob Accounting. Mahasiswa dapat memahami pengimplementasian proses akuntansi secara komputerisasi melalui aplikasi program myob accounting dengan menggunakan model praktikum. Akuntansi merupakan bidang ilmu terapan dimana untuk mempelajarinya perlu ditekankan dalam praktik nyata (Pujiati, 2006). Maka, model praktikum sangat dibutuhkan mahasiswa sebagai sarana menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan pengalaman sosial yang dialami sehari-hari. Praktikum juga merupakan bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan secara bersama-sama kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Prastowo, 2011)

Dalam proses pembelajaran, tiap mahasiswa menggunakan komputer untuk proses pembelajaran. Menurut pengamatan dosen, pembelajaran yang selama ini berlangsung terdapat beberapa kondisi. Pertama, seringkali mahasiswa mengalami kesulitan mengoperasikan komputernya dan dosen kesulitan untuk membantu mahasiswa satu persatu karena proses pembelajaran di laboratorium terbatas oleh waktu. Kedua, pembelajaran dilakukan melalui komputer sehingga mahasiswa bisa melakukan proses belajar di dalam laboratorium. Namun, mahasiswa dapat juga belajar di luar kelas secara mandiri melalui perangkat komputer atau laptop yang dimiliki mahasiswa masing-masing. Karena software program myob accounting dapat diinstal di komputer atau laptop milik mahasiswa pribadi.

Untuk menunjang dan mempermudah proses dan keberhasilan belajar diperlukan bahan ajar yang dapat membantu mahasiswa belajar secara mandiri. Penerapan modul diyakini dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa (Daryanto, 2013). Mulyasa (2005) menjelaskan bahwa di dalam modul memuat kegiatan pembelajaran, lembar kerja dan program evaluasi serta kunci jawaban yang dirancang secara operasional, sistematis, dan berkelanjutan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Program evaluasi dan kunci jawaban sebagai umpan balik yang menentukan

keberhasilan belajar. Dalam penggunaannya, mahasiswa baru akan melanjutkan materi selanjutnya jika materi sebelumnya telah memenuhi ketuntasan belajar yang ditentukan. Modul disusun sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa.

Hasil penelitian Norlidah (2012) bahwa pembelajaran menggunakan modul pada peserta didik yang memiliki gaya belajar tipe verbal tidak memberikan perbedaan yang signifikan. Namun, penggunaan modul pada peserta didik yang memiliki gaya belajar tipe visual dinyatakan efektif. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian Khalid et all (2012) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu penggunaan modul dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis mampu menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam diri peserta didik. Penggunaan modul lebih menekankan pada fokus terhadap kemampuan individual dan kemampuan untuk bekerja secara mandiri serta bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Selanjutnya penelitian Agustina, Irnin et all. (2018) tentang pengembangan modul praktikum untuk meningkatkan skill pada proses sains pada siswa menunjukkan bahwa pengembangan modul praktikum berbasis saintifik dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Modul praktikum dianggap sesuai dengan pembelajaran aplikasi komputer karena karakteristik

matakuliah aplikasi komputer yang bersifat praktik dan menggunakan bantuan hardware komputer untuk mengoperasikannya. Siklus akuntansi perusahaan manufaktur dibuat model praktikum dimana dalam proses pencatatan tidak didasarkan pada transaksi yang bersifat naratif, tetapi dilakukan melalui bukti-bukti transaksi yang sesungguhnya. Hal itu akan lebih membantu mahasiswa dalam memahami dan melakukan proses akuntansi seperti dalam kondisi perusahaan yang sebenarnya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti keefektifan penggunaan modul praktikum myob accounting untuk perusahaan manufaktur pada matakuliah komputer akuntansi. Efektifitas penggunaan modul praktikum myob accounting untuk perusahaan manufaktur diukur melalui hasil belajar mahasiswa aspek pengetahuan dan keterampilan (unjuk kerja). Pembelajaran yang efektif seharusnya dapat mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik secara integral (Basuki, 2014). Diharapkan pembelajaran menggunakan modul praktikum dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dan meningkatkan hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan model pretes postes kontrol group design. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu

kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan (treatment) dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Tahapan dalam penelitian ini pertama memberikan pretes sebelum dilakukan treatment, selanjutnya kelas eksperimen diberikan treatment dan pemberian postes setelah dilakukan treatment, dan tahapan terakhir membandingkan hasil pretes dan postes untuk diperoleh selisihnya. Treatment yang dilakukan adalah membelajarkan program myob accounting pada mahasiswa dengan menggunakan modul praktikum myob accounting untuk perusahaan manufaktur. Pengukuran dilakukan pada hasil belajar mahasiswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan (unjuk kerja).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi yang sedang menempuh matakuliah komputer akuntansi yang berjumlah 84 orang. Adapun sampel penelitian ditetapkan secara purposive yaitu mahasiswa kelas A sebagai kelas eksperimen dan mahasiswa kelas B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan tes dan lembar pengamatan. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar aspek pengetahuan melalui hasil nilai postes. Lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar keterampilan (unjuk kerja) melalui lembar pengamatan unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan

uji t. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data hasil belajar aspek keterampilan (unjuk kerja), sedangkan uji t digunakan untuk analisis data hasil belajar aspek pengetahuan menggunakan program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Dalam penelitian ini sampel terdiri atas mahasiswa Pendidikan Akuntansi kelas A berjumlah 42 sebagai kelas eksperimen dan mahasiswa Pendidikan Akuntansi kelas B berjumlah 40 sebagai kelas kontrol. Pada tahap awal dosen memberikan pretes pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selanjutnya dosen memberi treatment pada kelas eksperimen berupa menggunakan modul praktikum myob accounting perusahaan manufaktur, sedangkan kelas kontrol menggunakan powerpoint selama proses pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan dalam tiga kali pertemuan yang masing-masing selama 3 x 50 menit dengan materi entry data transaksi perusahaan manufaktur metode pesanan. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa memanfaatkan modul sebagai sarana interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Dosen sebagai fasilitator mengamati keaktifan masing-masing mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan modul praktikum. Pada tahap akhir dosen memberikan postes.

Hasil analisis karakteristik responden disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| PreeTestA          | 42 | 20      | 60      | 45.14 | 8.965          |
| PostesA            | 42 | 60      | 100     | 80.83 | 9.101          |
| PreeTestB          | 40 | 35      | 60      | 44.75 | 8.161          |
| PostesB            | 40 | 45      | 90      | 67.50 | 10.978         |
| Valid N (listwise) | 40 |         |         |       |                |

Sumber : Data diolah

Tabel 1 menunjukkan rata-rata pretes pada kelas eksperimen 45,14 dan rata-rata *pretes* pada kelas kontrol 44,75. Untuk rata-rata *posttes* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu 80,83. Sedangkan pada kelas control, rata-rata *posttes* 67,50. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan karakteristik responden kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil deskripsi nilai ketuntasan belajar kelas eksperimen adalah sejumlah 40 mahasiswa yang tuntas belajar (95,24%) dan sejumlah 2 mahasiswa belum tuntas belajar (4,76%). Sedangkan nilai ketuntasan belajar antara kelas kontrol adalah sejumlah 25 mahasiswa yang tuntas belajar (62,5%) dan sejumlah 15 mahasiswa belum tuntas belajar (37,5%).

Berdasarkan analisis data nilai pretes menunjukkan kemampuan awal mahasiswa sebelum dilakukan perlakuan penggunaan modul praktikum tidak berbeda secara signifikan. Nilai pretes yang rendah dikarenakan pengetahuan awal mahasiswa yang

minim terkait materi dan mahasiswa belum memperoleh konsep materi.

Sedangkan hasil analisis data postes menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen 80,83 sedangkan pada kelas kontrol 67,50. Data ketuntasan kelas juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada kelas eksperimen ketuntasan belajar lebih baik yaitu 95,24% dibanding ketuntasan belajar pada kelas kontrol yaitu 62,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul praktikum myob accounting perusahaan manufaktur pada matakuliah efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

#### **Kefektifan Penggunaan Modul Praktikum Myob Accounting untuk Perusahaan Manufaktur** *Penilaian Aspek Pengetahuan*

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan modul praktikum *myob accounting* untuk perusahaan manufaktur dalam

matakuliah komputer akuntansi digunakan uji beda (t-test) yang hasilnya disajikan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Beda Hasil Belajar Mahasiswa

|              |                                | Levene's Test<br>for Equality<br>of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                     |                    |                          |   |        |
|--------------|--------------------------------|---|------|------------------------------|--------|---------------------|--------------------|--------------------------|---|--------|
|              |                                | F   | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-<br>tailed) | Mean<br>Difference | Std. Error<br>Difference | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |        |
|              |                                |   |      |                              |        |                     |                    | Lower                    | Upper   |        |
| Post<br>Test | Equal variances<br>assumed     | 1.078   | .302 | 5.999                        | 80     | .000                | 13.333             | 2.222                    | 8.910   | 17.756 |
|              | Equal variances<br>not assumed |   |      | 5.972                        | 75.851 | .000                | 13.333             | 2.233                    | 8.886   | 17.780 |

Sumber : (Data diolah)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa F hitung levene test 1,078 dengan signifikansi 0,302 > 0,05. Dengan demikian, data memiliki variance yang sama. Hasil uji beda menunjukkan nilai equal variances assumed 5,999 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar antara mahasiswa yang menggunakan modul praktikum dengan mahasiswa yang tidak menggunakan modul praktikum dalam proses pembelajaran berbeda secara signifikan.

Secara teoritis, pembelajaran menggunakan modul praktikum untuk matakuliah komputer akuntansi diyakini mampu meningkatkan hasil belajar aspek pengetahuan mahasiswa. Penggunaan modul praktikum pada pembelajaran komputer akuntansi dinyatakan efektif meningkatkan hasil belajar karena mampu mendorong mahasiswa untuk mempelajari materi pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri dan tepat waktu. Mahasiswa lebih termotivasi

karena dapat menggunakan modul tersebut untuk belajar secara mandiri di luar kelas.

Menurut Dhamija & Khancan (2014) pembelajaran mandiri dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi peserta didik. Modul praktikum dilengkapi jawaban dari semua pertanyaan sehingga langsung memberikan umpan balik secara langsung pada kinerja mahasiswa. Pembelajaran dengan modul praktikum juga membantu mempertahankan tingkat minat yang tinggi dan motivasi yang cukup untuk mahasiswa. Modul praktikum *myob accounting* memiliki fitur seperti bukti transaksi, prosedur yang urut dan cukup jelas, mandiri, memotivasi diri dan mengevaluasi diri yang membantu memenuhi kebutuhan semua jenis karakteristik mahasiswa.

#### **Penilaian Aspek Keterampilan**

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian dalam aspek psikomotorik yang merupakan penilaian terhadap keterampilan

mahasiswa dalam mengoperasikan program *myob accounting* untuk akuntansi perusahaan manufaktur

metode harga pokok pesanan. Hasil penilaian unjuk kerja mahasiswa disajikan dalam tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3.** Hasil Penilaian Unjuk Kerja

| Indikator Unjuk Kerja                                   | Nilai Rata-rata  |               |
|---|------------------|---------------|
|   | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| Memasukkan tanggal transaksi                            | 2,95             | 2,90          |
| Memasukkan nama pemasok atau pelanggan                  | 3                | 3             |
| Memasukkan nomer bukti transaksi                        | 3                | 2,88          |
| Memasukkan kode dan nama akun                           | 3                | 3             |
| Memasukkan jumlah uang yang harus dibayar atau diterima | 2,79             | 1,90          |
| Menghitung diskon                                       | 2,79             | 1,90          |
| Ketepatan jurnal yang dihasilkan                        | 2,79             | 1,90          |
|   | 2,90             | 2,49          |

Dari tabel 3 diketahui bahwa rata-rata penilaian unjuk kerja selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata penilaian unjuk kerja 2,90 sedangkan kelas kontrol 2,49. Pada indikator memasukkan nama pemasok atau pelanggan dan memasukkan kode dan nama akun, antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki rata-rata yang sama. Sedangkan indikator memasukkan tanggal transaksi dan memasukkan nomor bukti transaksi, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Indikator memasukkan jumlah uang yang harus dibayar atau diterima, menghitung diskon, dan ketepatan jurnal yang dihasilkan, pada kelas eksperimen juga memiliki rata-rata nilai yang jauh lebih tinggi. Dari hasil rata-rata penilaian keterampilan (unjuk kerja) tersebut dapat disimpulkan kinerja

mahasiswa yang menggunakan modul praktikum lebih baik dibandingkan kinerja mahasiswa yang tidak menggunakan modul praktikum selama proses pembelajaran.

Dari hasil pengolahan data penilaian unjuk kerja, diketahui bahwa perbedaan nilai rata-rata ditunjukkan oleh indikator memasukkan jumlah uang yang harus dibayar atau diterima, menghitung diskon, dan ketepatan jurnal yang dihasilkan. Proses entry transaksi dengan program *myob accounting* adalah dibutuhkan ketelitian dan kecermatan yang tinggi karena kesalahan dalam melakukan entri transaksi akan berakibat kesalahan dalam menghasilkan jurnal. Jurnal yang salah akan menghasilkan laporan keuangan yang salah. Sehingga proses entry jurnal merupakan inti dalam penggunaan program *myob accounting*.

Modul praktikum *myob accounting* untuk perusahaan

manufaktur metode harga pokok pesanan mampu meningkatkan pencapaian kompetensi keterampilan mahasiswa. Hal ini disebabkan kegiatan pembelajaran dengan modul praktikum mendorong mahasiswa untuk meningkatkan rasa ingin tahu terhadap kemampuan mereka, merasa lebih aktif dan mandiri dalam belajar dan selalu bersyukur. Penggunaan modul praktikum juga membantu mahasiswa menemukan konsep pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan ilmiah, dan meningkatkan kemampuan kerja (Khalid et all, 2012).

Penggunaan modul praktikum *myob accounting* untuk perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa pada segi pengetahuan maupun keterampilan. Peningkatan pengetahuan terlihat dari perbandingan nilai *pretes* dan *posttes* dalam pembelajaran menggunakan modul praktikum *myob accounting* yang menunjukkan terjadinya peningkatan dalam pencapaian kompetensi dan ketercapaian ketuntasan belajar. Peningkatan pengetahuan juga terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Aspek keterampilan mahasiswa juga tinggi, dibuktikan dengan adanya perbedaan kompetensi kelas eksperimen yang menggunakan modul praktikum *myob accounting* dan kelas

kontrol yang tanpa menggunakan modul praktikum *myob accounting*.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan modul praktikum *myob accounting* untuk perusahaan manufaktur dalam matakuliah komputer akuntansi dinyatakan efektif. Terbukti pada penilaian hasil belajar aspek pengetahuan, nilai equal variances assumed 5,999 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Rata-rata nilai postes kelas eksperimen sebesar 80,83, sedangkan rata-rata nilai *posttes* kelas kontrol sebesar 67,50. Kompetensi keterampilan mahasiswa kelas eksperimen juga lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai unjuk kerja kelas eksperimen 2,90 sedangkan kelas kontrol 2,49. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul praktikum *myob accounting* untuk perusahaan manufaktur pada pembelajaran komputer akuntansi efektif meningkatkan hasil belajar baik aspek pengetahuan maupun keterampilan (unjuk kerja) mahasiswa.

Adapun beberapa saran sebagai berikut: 1) dosen disarankan untuk melakukan variasi pembelajaran dengan penggunaan bahan ajar modul praktikum pada pembelajaran materi yang lain sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penggunaan modul juga

dapat memenuhi tantangan perbedaan individu. Dengan bantuan modul yang dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri, dapat terbentuk lingkungan belajar yang efektif di dalam kelas. Selain itu pemberian penghargaan intrinsik akan menciptakan perasaan yang baik di antara para peserta didik dan mereka menjadi pembelajar yang aktif; 2) perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengukur keefektifan penggunaan modul praktikum selain variabel hasil belajar mahasiswa.

#### REFERENSI

- Agustina, Irnin et all. (2018). Developing Practicum Module of Particle Dynamics Based on Scientific Methods to Improve Students' Science Process Skills. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*. Volume 7 Nomor 2: 183-196.
- Basuki, Ismet. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dhamija, Neelam & Ms Kanchan. (2014). Effectiveness of Self Learning Modules on the Achievement and Retention of Undergraduate Students in Commerce. *Educationia Confab*, 3 (2), 26-32.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Dirjen Mandikdasmen, Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Khalid Abida et all. (2012). Constructivist Vs Traditional: Effective Instructional Approach in Teacher Education. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2 No. 5; March 2012.
- Mulyasa E. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Norlidah Alias. (2012). Design and Development of Physics Modulebased on Learning Style and Appropriate Technology by Employing Isman Instructional Design Model. *The Turkish Online Journal of Educational Technology – October 2012, volume 11 Issue 4*.
- Pujiati. (2006). *Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi*, (Online), (<http://digilib.unila.ac.id/go>.)
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.